

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.³⁹ Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴⁰ Jadi, dalam hal ini individu atau organisasi tidak boleh diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari satu keutuhan.

Penelitian kualitatif mempelajari tentang suatu masalah yang berusaha untuk menelaah kenyataan yang ada. Penelitian kualitatif bergantung pada pengamatan yang dilakukan manusia dalam wilayahnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan dari perspektif partisipan dimana pemahaman ini tidak dapat kita tentukan terlebih dahulu, melainkan didapat setelah adanya analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, Miles dan Haberman

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 2

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal 17

menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴¹ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dimana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara pengamatan, wawancara, dan menelaah dokumen.
- d. Analisis data secara induktif, mendata kenyataan yang ada di lapangan secara sistematis.
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*), lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
- f. Berbentuk deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- h. Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian.
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
- j. Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif penyusunan desain yang terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴²

⁴¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 22.

⁴² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*(Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2005), hal 22

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini karena penulis ingin membuat gambaran fakta dan mendeskripsikan segala sesuatu mengenai bagaimana perilaku komunikasi para penggemar Korean musik *boyband* BTS di komunitas ARMY Kota Kediri. Oleh karena itu, penulis menentukan cara mencari data dan menggali data secara mendalam tanpa mengurangi atau mengubah variabel-variabel yang ada, sehingga memperoleh data-data yang lengkap dan penulis mampu menjelaskan secara komperhensif, serta mengakumulasi data sehingga membuat kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti. Pada penelitian ini penulis membahas dan memaparkan tentang perilaku komunikasi dan efek dari penggunaan media dalam proses komunikasi penggemar Korean musik *boyband* BTS di komunitas ARMY Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sendiri dan dengan bantuan orang lain, peneliti merupakan pengumpul data utama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moelong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, kerana bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan hingga pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya tersebut. Pengertian instrumen atau alat penelitian tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴³ Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),hal 117

metode observasi, yaitu observasi partisipan dan non partisipan.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi non partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti mengamati dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.

Penulis memerankan diri sebagai pengamat dan tidak ikut terjun melakukan aktivitas yang dilakukan oleh komunitas ARMY Kota Kediri, penulis mencatat dan mengamati hal yang berkaitan dengan perilaku komunikasi penggemar Korean musik di komunitas ARMY Kota Kediri. Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media komunikasi penggemar Korean musik di komunitas ARMY Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis perlu mempertimbangkan penentuan lokasi berdasarkan kemungkinan atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih dalam. Maka lokasi yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah wilayah Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan secara langsung dari

⁴⁴ A. Chaedar Alwasillah , *Pokoknya Kualitatif Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*(Jakarta:Pustaka Jaya, 2011), hal 173.

subjek. Sumber data primer ini diantaranya *Key informan* yaitu penggagas atau admin dari komunitas ARMY Kota Kediri dan anggota komunitas ARMY Kota Kediri yang terdiri dari 104 orang, serta informan yakni para penggemar Korean musik dan yang menjadi informan sebanyak 10 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku, jurnal nasional maupun internasional, majalah, artikel serta sumber lain yang dapat digunakan untuk mendukung dan sesuai dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data harus relevan dengan obyek penelitian. Sehingga diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yakni penulis tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh para pelaksana atau obyek yang diteliti.⁴⁵ Suatu kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis.
2. Observasi harus berkaitan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan.

⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 105

3. Observasi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
4. Observasi dapat dicek, dan dikontrol mengenai validitas, dan reabilitas.⁴⁶

Dengan melakukan observasi berarti melakukan kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang dilakukan dan sedang berlangsung oleh obyek yang ada, tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata.⁴⁷ Penulis akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode ini digunakan dengan mengamati secara langsung aktivitas serta perilaku komunikasi dari komunitas ARMY Kota Kediri.

b. *Indepth Interview*

Indepth interview diperuntukkan untuk memperoleh informasi dengan bertanya secara langsung kepada responden (informan). Adapun interview (*wawancara*) yang digunakan adalah dengan menggunakan *interview guide*, yaitu membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.⁴⁸ Dalam hal ini petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

Penulis melakukan wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumber secara langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna yang berada dibalik perilaku atau situasi sosial yang terjadi.

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 105

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 199

⁴⁸ Ibid hal 130.

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Dalam tahap pemilihan informan yang merupakan orang dalam pada latar penelitian yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada suatu penelitian ada dua macam informan yaitu, *Key Informan* dan *Informan*.

Key Informan adalah narasumber inti dalam penelitian. Penentuan narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi *Key informan* merupakan pengagas ataupun admin dan beberapa anggota dari komunitas ARMY Kota Kediri dan *informan* yaitu para penggemar Korean musik tapi tidak bergabung dengan komunitas ARMY Kota Kediri.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara mendalam atau *Indepht Interview*, dengan menggunakan bantuan *Interview Guide*. Dimana penulis mempunyai garis besar pokok pembicaraan, namun pada pelaksanaannya penulis mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap terarah dan tetap pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga menghasilkan informasi yang maksimal. Kemudian langsung membahas perilaku komunikasi penggemar Korean musik *boyband* BTS di komunitas ARMY Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pelaksanaan program kerja, struktur organisasi, konsep siaran dan penyampaian konten. Dokumentasi

dilakukan peneliti sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian Perilaku Komunikasi Penggemar Korean Musik *Boyband* BTS Di Komunitas ARMY Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat secara terus menerus sampai tuntas yang dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto.⁵⁰ Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

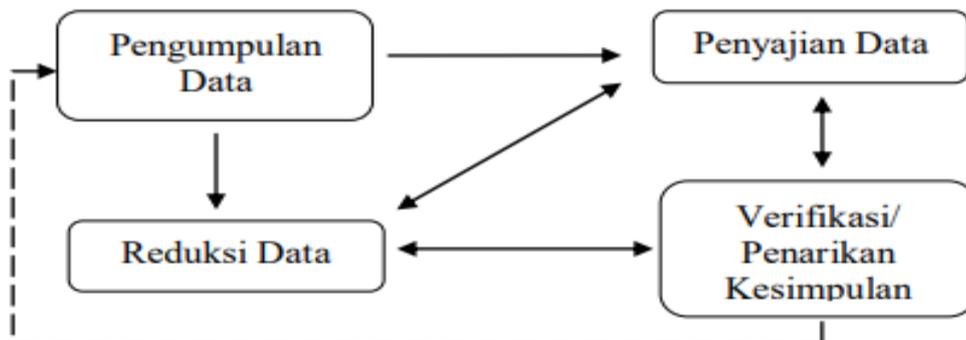
⁴⁹ Rachmat Kriyantono. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal. 120

⁵⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal 234.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusi Data*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan ini juga merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mempertanyakan kembali mengenai perilaku komunikasi penggemar Korean musik *boyband* BTS di komunitas ARMY Kota Kediri dan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan cepat.⁵¹

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



G. Validitas Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 334.

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih banyak dan mendalam lagi sehingga diperoleh makna dibalik yang nampak kasat mata, dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang lebih luas dan sebenarnya.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.⁵²

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu dengan lainnya. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di lokasi penelitian dengan fokus kepada komunitas ARMY yang mencakup wilayah kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar, prosedur kerja penelitian melalui dalam beberapa tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan penelitian layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja, baku, dan formal. Keturutannya di perhatikan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, prosedur kerja penelitian dilalui dalam tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan penelitian yang merupakan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 270-276.

kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini di antaranya di tandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkaian strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya. Misalnya dalam rancangan penelitian.

1. Memilih lapangan penelitian .
2. Mengurus perizinan .
3. Melakukan observasi penelitian untuk memahami medan tempat informan dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan.
4. Memilih dan memanfaatkan informan.⁵³

Tahapan kedua tahap pelaksanaan penelitian yang merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subjek dan objek penelitian. Apabila eksperimen murni, sang penulis berada di tengah-tengah kelompok penelitian untuk melakukan serangkaian perlakuan (*treatment*). Seperti peneliti memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.

Tahap ketiga adalah penulisan laporan penelitian dengan sistematika penulisan. Hal ini penting karena mengingat sistematika penulisan yang di dalamnya membuat permasalahan, metodologi, dan penyimpulan sebuah laporan hasil penelitian. Kemudian semua proses penelitian beserta hasilnya telah di peroleh dan siap untuk di jadikan atau di publikasikan. Dengan sistematika pelaporan sebagai berikut :

- a. Pra penelitian dalam Komunitas ARMY Kota Kediri.
- b. Menuangkan hasil penyusun penelitian yaitu hasil wawancara pengamatan, dan pengumpulan data.

⁵³ M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Pustaka Setia, 2001),hal 47.

- c. Perbaiki hasil konsultasi.
- d. Meminta izin untuk pra penelitian dan menjadi partisipan di lokasi penelitian.
- e. Membuat proposal penelitian serta menyusun konsep.

Dalam tahap pemilihan informan yang merupakan orang dalam pada latar penelitian yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada suatu penelitian ada dua macam informan yaitu, *Key Informan* dan Informan. *Key Informan* adalah narasumber inti dalam penelitian. *Key Informan* penting dalam penelitian sebab lebih banyak mengetahui informasi dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Kemudian *Informan* adalah narasumber pendukung dalam penelitian.⁵⁴

⁵⁴ M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Pustaka Setia, 2001),hal 54.